



## PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA ANAK USIA DINI

Syifa Faujiyah<sup>1</sup>, Elan<sup>2</sup>, Budi Rachman<sup>3</sup>

<sup>123</sup>PGPAUD, Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail korespondensi: [syifafaujiyah318@gmail.com](mailto:syifafaujiyah318@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 22 November 2022

Revised: 16 Desember 2022

Accepted: 28 Desember 2022

**Kata Kunci:** PAUD, media gambar, nilai-nilai Pancasila.

**Keywords:** PAUD, image media, Pancasila values.

---

### Abstrak:

**Latar Belakang:** Tulisan ini menerangkan tentang media gambar dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif, karena dengan gambar anak lebih mudah memahami apa yang terkandung pada gambar tersebut.

**Metode:** Artikel ini telah diulas menggunakan pendekatan dengan menganalisis berbagai referensi baik dari buku maupun artikel jurnal. Pembelajaran ini menggunakan metode *Picture and Picture*, yaitu suatu model pembelajaran menggunakan media gambar yang diurutkan secara logis, jadi dalam metode ini gambar-gambarlah yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru harus sudah menyiapkan gambar yang akan diberikan kepada anak. Dengan menggunakan metode ini anak akan merasa senang dalam melaksanakan pembelajarannya, dan menganggap bahwa hanya gurulah yang berperan sebagai aktor dikehidupannya dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber dalam belajar.

**Hasil:** Hasil dari penerapan media gambar pada anak usia dini yaitu meningkatkan konsentrasi belajar pada anak, anak lebih fokus pada indra penglihatannya, berkembangnya imajinasi pada anak, membentuk watak dan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

---

### Abstract:

**Background:** This paper describes the image media in instilling Pancasila values which include the values of divinity, humanity, unity, democracy, and justice, which is one of the effective learning media, because with pictures children are easier to understand what is contained in the image.

**Method:** This article has been reviewed using an approach by analyzing various references from both books and journal articles. This learning uses the *Picture and picture* method, which is a learning model using logically ordered image media, so in this method the pictures are the main factor in the learning process. So that before the learning process the teacher must have prepared a picture that will be given to the child. By using this method the child will feel happy in carrying out his learning, and assume that only the teacher acts as an actor in his life and as if the teacher is the only source in learning.

---

**Result:** *The results of the application of image media in early childhood are increasing learning concentration in children, children are more focused on their sense of sight, developing imagination in children, shaping children's character and character in accordance with Pancasila values.*

---

## Pendahuluan

Dalam teori tabularasa yang dikemukakan oleh John Locke berpendapat bahwa manusia itu dilahirkan seperti kertas putih yang masih kosong, teori ini menolak adanya ide bawaan dari bayi, dengan alasan tidak dapat dibuktikan secara indrawi, yang meliputi bau, suara, penglihatan, mencium, rasa dan sentuhan. Jadi hanya pengalaman indrawi, yang diperoleh dari lingkungan yang akan mengisi dan menghiasi kertas kosong tersebut. Akan tetapi konsep fitrah menyatakan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan bersih dan suci, dan disertai dengan potensi yang sudah ada pada bayi, dan akan berkembang sesuai dengan lingkungan yang mempengaruhinya.

Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk melakukan pendidikan. Dimasa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan yang luar biasa. Anak belum mempunyai pengaruh negatif yang banyak dari lingkungan luar maupun lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik. Anak usia dini merupakan masa yang sangat cemerlang untuk melakukan pendidikan. Banyak ahli menyebutkan bahwa anak usia dini berada pada masa *golden age* atau masa keemasan, dimana pada masa ini penting sekali bagi pendidik maupun orang tua memberikan stimulus untuk tercapainya perkembangan dan pertumbuhan secara optimal.

Penanaman nilai-nilai Pancasila sangat penting bagi pendidikan anak usia dini. Karena pada masa inilah anak memiliki potensi untuk membentuk karakternya. Pembentukan karakter anak usia dini sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu dilakukan dengan menggunakan media gambar. Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang paling efektif dan akan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh anak, dan juga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan media gambar itu sangat efektif. Guru bisa mencetak gambar dengan menggunakan warna yang bervariasi, karena anak biasanya tertarik pada warna yang mencolok, dan gambar tersebut harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila baik itu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran media gambar dilakukan beberapa tahap, tahap pertama adalah persiapan, tahap kedua implementasi, dan tahap ketiga evaluasi. Implementasi dicapai dengan menggunakan metode *picture and picture* yaitu salah satu metode yang melibatkan media gambar dengan cara dipasangkan atau diurutkan

menjadi urutan logis. Dengan menggunakan metode ini kemampuan menulis anak akan meningkat, dengan model ini juga akan meningkatkan perkembangan bahasa pada anak, dan juga meningkatkan kemampuan bercerita pada anak.

## Hasil

Penggunaan media gambar sangatlah tepat jika dilakukan dalam pembelajaran untuk mengajarkan nilai Pancasila pada anak usia dini. Karena gambar memiliki media desain sederhana, murah dan menarik, membangkitkan minat anak-anak, dan dapat diwujudkan tanpa bantuan alat. Setiap guru juga dapat menggunakan gambar sebagai medianya, karena tidak diperlukan keahlian khusus untuk menjadikannya media pembelajaran.

Pada bentuk media gambar guru dapat merancang untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila yaitu pada nilai ketuhanan, dalam proses pembelajaran ini untuk menanamkan nilai ketuhanan, guru bisa merancang atau menggunakan gambar tempat ibadah masing-masing agama yang ada di Indonesia, dan bisa juga guru menyajikan gambar praktek wudhu maupun praktek shalat, karena dengan itu anak akan lebih mudah meniru sesuai dengan gambar tersebut. Lalu pada nilai Kemanusiaan guru bisa membuat gambar ketika ada seorang anak sedang menolong temannya yang terjatuh, lalu dia membantunya. Nilai sila persatuan, guru bisa menyajikan gambar pakaian adat dari masing-masing daerah, atau juga bisa menyajikan gambar bentuk-bentuk rumah adat yang ada di Indonesia. selanjutnya nilai Kerakyatan, guru bisa membuat gambar kondisi disuatu kelas yang sedang melaksanakan musyawarah untuk mendapatkan keputusan, kemudian ada seorang siswa yang mengemukakan pendapatnya dan yang lainnya mendengarkan. Yang terakhir nilai Keadilan, dengan menampilkan gambar lima siswa yang sedang berkumpul dan setiap siswa tersebut berbeda agama, dan suku, tetapi diantara mereka tidak ada suatu permasalahan ataupun permusuhan.

## Diskusi

Lambang Pancasila adalah burung garuda yang memiliki perisai ditengahnya dengan lima logo lainnya yaitu bintang, banteng, pohon beringin, rantai, serta padi dan kapas. Agar peserta didik lebih mengenal lambang Pancasila dan tidak merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran, maka diperlukan sebuah inovasi pembelajaran dengan metode *picture and picture* yaitu metode pembelajaran dalam menggunakan media gambar.

## Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa media gambar merupakan salah satu media yang cocok digunakan oleh guru dalam proses menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak usia dini, sehingga akan membentuk watak dan karakter anak yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Media gambar yang dibuat hendaklah memperhatikan hal-hal sebagai berikut. Pertama, gambar yang dibuat tidak hanya memperhatikan unsur seninya saja tetapi yang lebih penting adalah tujuan yang akan dicapai. Kedua, gambar yang dibuat mampu

menunjukkan bagian-bagian yang penting sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami gambar tersebut. Ketiga gambar yang dibuat bertujuan untuk mengembangkan imajinasi anak. Dan yang keempat buatlah gambar yang secara sederhana agar mudah dipahami oleh anak.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila bapak Budi Rachman M.Pd dan bapak Elan M.Pd yang telah membimbing dalam penulisan artikel ini, dan semua juga kepada semua pihak yang terlibat.

## Daftar Referensi

- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676.
- Malini, N. K. S., & Suarni, N. K. (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media Gambar untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1).
- Mudin, MI, Ahmad, A., & Rohman, A. (2021). Potensi Bawaan Manusia: Studi Banding Teori Tabularasa dan Konsep Alam. *Analisis: Jurnal Kajian Islam*, 21 (2), 231-252.
- Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Sekolah Dasar. *Basastra*, 1(2), 318-327.
- Trisnawati, N. N. L., Suarni, N. K., & Agung, A. A. G. (2014). Penerapan Metode *Picture and Picture* dengan Media Cerita Gambar Berseri untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Kelompok A di Tk Dirgantara Buruan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2(1).